



**PERBANDINGAN NILAI ARUS PUNCAK EKSPIRASI PADA
KELOMPOK PESENAM AQUA ZUMBA DENGAN
KELOMPOK PESENAM ZUMBA**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar sarjana strata-1 kedokteran umum**

**ADISTY OCTAVIYANI
22010111140171**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2015
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

**PERBANDINGAN NILAI ARUS PUNCAK EKSPIRASI PADA
KELOMPOK PESENAM AQUA ZUMBA DENGAN KELOMPOK
PESENAM ZUMBA**

Disusun oleh :

**ADISTY OCTAVIYANI
22010111140171**

Telah disetujui

Semarang, 17 Juni 2015

Pembimbing 1

dr. Endang Ambarwati, Sp.KFR(K)
NIP. 195608061985032001

Pembimbing 2

dr. Hardian
NIP. 1963041411990011001

Ketua Penguji

Dra. Endang Kumaidah, M.Kes
NIP. 1967091993032001

Penguji

dr.RR.Mahayu Dewi Ariani, M.Si Med
NIP. 198104212008122002

**Mengetahui,
a.n. Dekan**

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Erie BPS Andar, Sp.BS, PAK (K)
NIP. 195412111981031014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama mahasiswa : Adisty Octaviyani

NIM : 22010111140171

Alamat : Jalan Sipodang Raya No.8P, Tembalang, Semarang

**Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi
Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro**

**Judul KTI : Perbandingan Nilai Arus Puncak Ekspirasi Pada
Kelompok Pesenam *Aqua Zumba* dengan Kelompok
Pesenam Zumba**

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 16 Juni 2015

Yang membuat pernyataan,



Adisty Octaviyani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir karya tulis ilmiah yang berjudul “Perbandingan Nilai Arus Puncak Ekspirasi Pada Kelompok Pesenam *Aqua Zumba* Dengan Kelompok Pesenam *Zumba*”. Penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai syarat kelulusan S1 Fakultas Kedokteran Undip Semarang.

Dalam kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ini, yaitu :

1. Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan keahlian.
2. Dekan FK Undip yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan keahlian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Dokter FK Undip yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan keahlian.
4. dr. Endang Ambarwati, Sp.KFR(K) dan dr. Hardian selaku dosen pembimbing, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Dra. Endang Kumaidah, M.Kes selaku ketua penguji, yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. dr. RR. Mahayu Dewi Ariani, M.Si.Med selaku dosen penguji, yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Kepala bagian dan seluruh staf bagian Ilmu Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
8. Orang tua, Ir.H. Siswanto Adisoesilo, MM dan Hj. Yani Handayani beserta kakak saya, Wendy Perdana Poetra, SE dan adik saya Rangga Bayu Triachyani, yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material kepada penulis.
9. Teman spesial, Irfan Satya Aji, S.Ked yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk cepat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Teman seperjuangan, Faramita Nur Izzaty yang telah mendukung, bersama-sama memberikan sumbangsih pikiran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Instruktur senam *zumba*, Lany yang telah banyak memberikan kontribusinya dalam proses penelitian ini.
12. Teman-teman sepermainan, Ismi, Arina, Ellisa, Impi, Amalia R, Daisha, Tika, Futia, Andyta, Afifah, Novell, Ardina, Arcita, Amalia S, dan Fadia yang telah mendukung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan pada laporan ini.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat menambah kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan almamater pada khususnya.

Semarang, 16 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHANi

PERNYATAAN KEASLIANii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISIv

DAFTAR TABELix

DAFTAR GAMBARx

DAFTAR SINGKATANxi

ABSTRAKxii

ABSTRACTxiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Permasalahan Penelitian 3

1.3 Tujuan Penelitian 3

 1.3.1.Tujuan Umum 3

 1.3.2 Tujuan Khusus..... 3

1.4 Manfaat Penelitian 3

 1.4.1 Manfaat Untuk Ilmu Pengetahuan 3

 1.4.2 Manfaat Untuk Masyarakat 4

 1.4.3 Manfaat Untuk Penelitian 4

1.5 Orisinalitas Penelitian 4

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anatomi dan Fisiologi Sistem Pernapasan.....	13
2.1.1 Paru	13
2.1.2 Saluran Napas	15
2.1.3 Otot Pernapasan	16
2.2 Mekanisme Pernapasan.....	17
2.2.1 Inspirasi dan Ekspirasi	17
2.2.2 Volume dan Kapasitas Paru	18
2.3 Senam Zumba	21
2.3.1 Definisi Senam Zumba	21
2.3.2 Gerakan Senam Zumba.....	22
2.3.3 Manfaat Senam Zumba.....	24
2.3.4 Macam Senam Zumba	26
2.4 Medium Air.....	30
2.4.1 Sifat Medium Air	30
2.4.2 Pengaruh Medium Air	33
2.5 Arus Puncak Ekspirasi	39
2.5.1 Definisi.....	39
2.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Arus Puncak Ekspirasi	40
2.6 Peak Flow Meter	43
BAB 3 KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS	
3.1 Kerangka Teori	45
3.2 Kerangka Konsep.....	46

3.3 Hipotesis	46
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	47
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	47
4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian	47
4.4 Populasi dan Subyek Penelitian	47
4.4.1 Populasi Target	47
4.4.2 Populasi Terjangkau	48
4.4.3 Subyek Penelitian	48
4.4.4 Cara Pemilihan Subyek Penelitian.....	48
4.4.5 Besar Subyek Penelitian	49
4.5 Variabel Penelitian.....	50
4.5.1 Variabel Bebas	50
4.5.2 Variabel Terikat	50
4.6 Definisi Operasional	50
4.7 Cara Pengumpulan Data	51
4.7.1 Alat.....	51
4.7.2 Jenis Data.....	51
4.7.3 Cara Kerja	51
4.8 Alur Penelitian	53
4.9 Analisis Data.....	53
4.10 Etika Penelitian	54

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1 Karakteristik Subjek Penelitian 55

5.2 Pemeriksaan Arus Puncak Ekspirasi 56

BAB 6 PEMBAHASAN 58

BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan 61

7.2 Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN 66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Penelitian Sebelumnya.....	4
Tabel 2 Definisi Operasional	50
Tabel 3 Karakteristik Subjek Penelitian.....	55
Tabel 4 Pemeriksaan Arus Puncak Ekspirasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Anatomi paru kanan dan kiri dilihat dari medial	14
Gambar 2	Otot-otot pernapasan dinding dada	17
Gambar 3	Diagram yang memperlihatkan peristiwa pernapasan selama bernapas normal, inspirasi maksimal, dan ekspirasi maksimal.....	21
Gambar 4	Skema pengaruh perendaman terhadap kardiovaskuler	36
Gambar 5	Skema pengaruh perendaman terhadap respirasi	38
Gambar 6	Diagram nilai arus puncak ekspirasi	40
Gambar 7	<i>Peak flow meter</i>	44
Gambar 8	Kerangka teori.....	45
Gambar 9	Kerangka konsep	46
Gambar 10	Rancangan Penelitian	47
Gambar 11	Alur penelitian.....	53
Gambar 12	Diagram boxplot nilai arus puncak ekspirasi pada kelompok pesenam <i>aqua zumba</i> dan kelompok pesenam <i>zumba</i>	57

DAFTAR SINGKATAN

ACSM	: <i>American College of Sport Medicine</i>
ADH	: <i>Anti Diuretic Hormone</i>
APE	: Arus Puncak Ekspirasi
APE _{AZ}	: Arus Puncak Ekspirasi <i>Aqua Zumba</i>
APE _Z	: Arus Puncak Ekspirasi <i>Zumba</i>
CD	: <i>Compact Disc</i>
FEV	: <i>Forced Expiratory Volume</i>
PO ₂	: Tekanan parsial oksigen
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronik
PEFR	: <i>Peak Expiratory Flow Rate</i>
VEP	: Volume Eksprasi Paksa
VO ₂	: Volume Oksigen

ABSTRAK

Latar belakang: Berolahraga merupakan cara yang sangat baik untuk meningkatkan vitalitas fungsi paru, merangsang pernapasan dalam dan meningkatkan volume paru. Salah satu olahraga yang sedang menjadi trend adalah senam *zumba*. Senam *zumba* terdapat beberapa variasi, diantaranya adalah senam *aqua zumba* dan senam *zumba*. Hal ini dibedakan hanya dari segi medianya saja, dimana senam *aqua zumba* dilakukan di dalam air sedangkan senam *zumba* dilakukan di dalam studio. Salah satu cara untuk mengetahui fungsi paru yaitu dengan mengukur nilai arus puncak ekspirasi (APE).

Tujuan : Membuktikan adanya perbedaan nilai arus puncak ekspirasi pada pesenam *aqua zumba* dengan pesenam *zumba*.

Metode : Jenis penelitian adalah penelitian *Quasi Experimental*. Sampel penelitian adalah kelompok pesenam *aqua Zumba* dan pesenam *Zumba* ($n=16$ tiap kelompok) yang diukur APEnya dengan *Mini-Wright Peak Flow Meter*. Uji hipotesis menggunakan uji T - tidak berpasangan.

Hasil : Rerata arus puncak ekspirasi kelompok pesenam *aqua zumba* adalah $386,9 \pm 55,10$ liter/menit dengan nilai minimal 300 liter/menit dan nilai maksimal 470 liter/menit. Rerata arus puncak ekspirasi kelompok pesenam *zumba* adalah $365,6 \pm 43,04$ liter/menit dengan nilai minimal 300 liter/menit dan nilai maksimal 430 liter/menit. Rerata arus puncak ekspirasi pada kelompok pesenam *aqua zumba* lebih tinggi dibandingkan kelompok pesenam *zumba* ($p=0,2$).

Kesimpulan : Rerata arus puncak ekspirasi pada kelompok pesenam *aqua zumba* lebih tinggi dibandingkan kelompok pesenam *zumba* tetapi perbedaan tersebut tidak bermakna secara statistik.

Kata kunci : *Aqua zumba, zumba, arus puncak ekspirasi*

ABSTRACT

Background : Doing exercise is an excellent way to improve the vitality of lungs function, stimulates respiration process and increases lungs volume. Nowadays, *zumba* has become a trend of exercise. *Zumba* has some variations, two of them are *aqua zumba* and *zumba*. The difference between them is the media of exercise, *aqua zumba* is done in the water, while *zumba* is done in the studio. One way to know the lung function is measuring the peak expiratory flow rate (PEFR).

Aim : To prove the difference of peak expiratory flow rate between *aqua zumba* and *zumba* gymnasts.

Methods : This research was quasi experimental study. Research's samples were *aqua zumba* and *zumba* gymnasts groups ($n=16$ for each group) which the peak expiratory flow rate was measured using *Mini-Wright Peak Flow Meter*. The data were analyzed using Independent T- Test.

Result : The mean peak expiratory flow rate of *aqua zumba* gymnasts group is $386,9 \pm 55,10$ liter/minute with the minimum rate is 300 liter/minute and the maximum rate is 470 liter/minute. The mean peak expiratory flow rate of *zumba* gymnasts group is $365,6 \pm 43,04$ liter/minute with the minimum rate is 300 liter/minute and the maximum rate is 430 liter/minute. The mean peak expiratory flow rate of *aqua zumba* gymnasts group is higher than *zumba* gymnasts group ($p=0,2$).

Conclusion : The mean peak expiratory flow rate of *aqua zumba* gymnasts group is higher than *zumba* gymnasts group but the difference was not statistically significant.

Keywords : *Aqua zumba*, *zumba*, peak expiratory flow